

## BAB 4. AKTIVITAS KETIGA

Capaian yang diharapkan setelah membaca bab aktivitas ketiga dalam materi Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah *stakeholder* mampu:

1. Memahami tujuan laporan keuangan (*Financial Statement*).
2. Memahami asumsi dasar pembuatan laporan keuangan (*Financial Statement*).
3. Menjelaskan Posisi Keuangan (Neraca / *Balance Sheet*).
4. Menjelaskan Kinerja (Laporan Laba Rugi / *Income Statement*).
5. Mendeskripsikan penyesuaian Pemeliharaan Modal.
6. Menjelaskan Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Owner's Equity*)
7. Menjelaskan Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)
8. Mendeskripsikan Catatan Atas Laporan Keuangan.

### 4.1 Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Pada bab ini akan menjelaskan Laporan Keuangan (*Financial Statement*) dengan menguraikan tentang tujuan Laporan Keuangan (*Financial Statement*), Asumsi Dasar Pembuatan Laporan Keuangan (*Financial Statement*), Posisi Keuangan (Neraca/*Balance Sheet*) Kinerja (Laporan Laba Rugi / *Income Statement*), Penyesuaian Pemeliharaan Modal, Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Owner's Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*), dan Catatan Atas Laporan Keuangan

#### 4.1.1 Tujuan Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### 4.1.2 Asumsi Dasar Pembuatan Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Terdapat asumsi dasar dalam pembuatan laporan keuangan yaitu: dasar akrual dan kelangsungan usaha. Sedangkan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang juga dipertimbangkan dalam pembuatan laporan meliputi: dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan.

Sedangkan kendala informasi yang relevan dan andal dari laporan keuangan adalah: tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat, keseimbangan di antara karakteristik kualitatif, dan penyajian wajar. Selanjutnya apa yang dimaksud dengan laporan keuangan akan dijelaskan secara rinci seperti berikut ini.

### 4.1.3 Posisi Keuangan (*Neraca/Balance Sheet*)

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut.

- a. **Aset** adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh. Perusahaan menyajikan aset lancar terpisah dengan aset tidak lancar. Aset lancar disajikan menurut ukuran *likuiditas*.
- b. **Kewajiban** merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Perusahaan menyajikan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang dan kewajiban disajikan menurut ukuran *jatuh temponya*.
- c. **Ekuitas** adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

#### 4.1.4 Kinerja (Laporan Laba Rugi / Income Statement)

Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*). Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban yang didefinisikan sebagai berikut.

- a. **Penghasilan** (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b. **Beban** (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

#### 4.1.5 Penyesuaian Pemeliharaan Modal

Revaluasi atau pernyataan kembali (*restatement*) aset dan kewajiban menimbulkan kenaikan atau penurunan ekuitas. Meskipun memenuhi definisi penghasilan dan beban, menurut konsep pemeliharaan modal tertentu, kenaikan dan penurunan ini tidak dimasukkan dalam laporan laba rugi. Sebagai alternatif, pos ini dimasukkan dalam ekuitas sebagai penyesuaian pemeliharaan modal atau cadangan revaluasi.

#### 4.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Owner's Equity*)

Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan. Perubahan ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan

prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

### **4.1.7 Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)**

Laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk memengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Ada dua metode penyajian laporan arus kas yaitu metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Metode tidak langsung menggunakan penyesuaian laba atau rugi bersih dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Perusahaan-perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia diharuskan menggunakan metode langsung dalam penyusunan Laporan Arus Kasnya. Sedangkan bagi perusahaan yang menggunakan SAK ETAP atau yang tidak terdaftar di BEI bisa menggunakan metode langsung atau tidak langsung asalkan diterapkan secara konsisten.

### **4.1.8 Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan.

Bentuk dan unsur laporan keuangan (*financial statement*) dapat dilihat didalam aplikasi atau contoh soal dari perusahaan jasa yang akan dijelaskan pada halaman berikut ini.

### 4.2 Evaluasi Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat untuk setiap soal di bawah ini.

1. Sumber peningkatan uang kas dalam perusahaan dapat berasal dari, kecuali:
  - a. Penambahan modal
  - b. Penambahan utang
  - c. Penambahan peralatan
  - d. Penambahan pendapatan
  
2. Perubahan ekuitas dapat disebabkan oleh hal-hal berikut, kecuali:
  - a. Setoran pemilik
  - b. Pembagian laba
  - c. Pembayaran beban usaha
  - d. Pinjaman bank
  
3. Pos di bawah ini tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi:
  - a. Pendapatan jasa
  - b. Beban gaji
  - c. Beban bunga
  - d. Prive
  
4. Laporan posisi keuangan menunjukkan:
  - a. Hasil usaha
  - b. Aset, liabilitas dan ekuitas

## Pengantar Akuntansi

*Perusahaan Jasa, Dagang, dan Koperasi*

- c. Perubahan ekuitas
  - d. Laba bersih
5. Laporan laba rugi menunjukkan:
- a. Hasil usaha
  - b. Posisi keuangan
  - c. Perubahan modal
  - d. Laba bersih
6. Jika pada akhir periode total aset Rp.381.000.000; dan ekuitas pemilik Rp.264.000.000, maka jumlah liabilitas adalah:
- a. Tidak dapat ditentukan dengan data yang ada
  - b. Rp.381.000.000
  - c. Rp.117.000.000
  - d. Rp.645.000.000
7. Biaya yang masih harus dibayar merupakan kelompok:
- a. Aset
  - b. Pendapatan
  - c. Liabilitas
  - d. Beban
11. Jika ekuitas Rp.153.000.000; dan liabilitas Rp.88.000.000, maka nilai aset adalah:
- a. Tidak dapat ditentukan dengan data yang ada
  - b. Rp.65.000.000
  - c. Rp.241.000.000
  - d. Rp.153.000.000

12. Satu dari kegiatan di bawah ini bukan merupakan kegiatan yang harus dicatat dalam akuntansi perusahaan:
- Membayar utang kepada pemasok
  - Membeli kendaraan secara kredit
  - Menaikkan harga jual barang
  - Pemilik menyettor modal
13. Manakah pernyataan yang paling benar di bawah ini:
- Beban menambah ekuitas pemilik
  - Penarikan oleh pemilik akan menambah ekuitas
  - Kerugian usaha akan menambah ekuitas pemilik
  - Pendapatan menambah ekuitas pemilik
14. Berikut ini yang tidak masuk kategori aset lancar adalah:
- Piutang usaha
  - Perlengkapan (bahan habis pakai)
  - Peralatan
  - Persediaan barang dagang
15. Berikut ini yang tidak masuk kategori aset tetap adalah:
- Perlengkapan (bahan habis pakai)
  - Peralatan
  - Kendaraan
  - Wesel tagih (piutang wesel) berjangka waktu 3 tahun